

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

R. Yuyun Kusumadinata adalah salah satu maestro tari Sunda yang lahir di Bandung pada tanggal 5 Juli 1935 dari pasangan R. Dadan Sunarya Kusumadinata dan Nyi R. Sukani. R. Yuyun Kusumadinata lahir di lingkungan seniman, ayah R. Yuyun Kusumadinata yaitu R. Dadan Sunarya Kusumadinata dikenal dalam sejarah tari Sunda melalui bakatnya dalam menari tari keurseus dan beliau adalah salah satu murid dari R. Sambas Wirakusuma yang mendapatkan penghargaan berupa dua mendali emas sebagai juara tari *Keursesus* pada tahun 1935 dan 1927. Bakat menarinya pun diturunkan dari ayahnya, semenjak kecil beliau sudah menekuni bidang tari, sehingga tak heran Yuyun banyak menciptakan karya tari. Berdasarkan karya-karya yang diciptakan beliau, adalah yang menjadikan inspirasi bagi beliau dalam menciptakan sebuah tarian, hal tersebut tentunya akan menjelaskan asal usul tarian tersebut diciptakan. Karya-karya R. Yuyun Kusumadinata sangat kental dengan tradisi Sunda, diantaranya tari *Gandrung Arum, Pancasari, Simbalarang, Purnamasari, KupuKencana Sari, Merak Sajodo, Citra Resmi* dan masih banyak lagi. Karya R. Yuyun Kusumadinata yang bertema mengenai hewan salah satunya yaitu Tari *Merak Sajodo*. Tarian tersebut memiliki genre Kreasi Baru. Tari *Merak Sajodo* tercipta pada tahun 1965 setelah Yuyun pulang dari tour Asia Pasific. Melalui tour Asia Pasific, Yuyun mendapatkan banyak pengalaman yang dapat dipetik dalam membuat sebuah karya. Setelah kembali ke Indonesia Yuyun terpacu untuk membuat sebuah karya yang berbeda dari karya-karya sebelumnya

Dalam membuat sebuah karya tari, tentunya ada ide atau gagasan yang mendasar bagi koreografer. Ide atau gagasan tersebut yang menjadi dasar pemikiran dalam membuat sebuah karya. Berdasarkan cerita wayang, cerita pantun, kehidupan sehari-hari, sampai tingkah laku hewan. Tari *Merak Sajodo* memiliki ide gagasan berdasarkan tingkah laku hewan. Sesuai dengan judul tarian tersebut, tari *Merak Saajodo* menggambarkan tingkah laku burung merak. Proses penciptaan tari *Merak Sajodo* meliputi eksplorasi, improvisasi, evaluasi, dan

komposisi. Yuyun dalam menciptakan sebuah karya tari memiliki ritual tersendiri, yaitu ritual berpuasa. Hal tersebut dilakukan untuk mensucikan diri, dan memohon ridho Allah dalam menciptakan suatu karya dengan harapan karya tersebut bias menjadi salah satu bentuk pelestarian tari Sunda. Tari *Merak Sajodo* memiliki gerak-gerak bermakna, diantaranya terdapat gerak *kucung*, *pucangkaanginan*, *silihtatap*, *gigibrig*, *kokoreh*, *nyaliksik*, *silihantel*, *nguliat*. Gerak-gerak tersebut menggambarkan tingkah laku hewan merak. Karakter pada tari *Merak Sajodo* dapat dilihat berdasarkan gerak. Karakter tersebut terlihat melalui unsur-unsur gerak seperti ruang, waktu, dan tenaga. Secara keseluruhan karakter yang ada pada tari *Merak Sajodo* yaitu karkar terlincah, namun pada merak jantan terdapat gerak-gerak yang menunjukkan karakter terganggu.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Penelitian tari *Merak Sajodo* merupakan awal perkembangan ilmu pengetahuan, berdasarkan penelitian untuk mengetahui terdapat implikasi dan rekomendasi, rekomendasi dan implikasi tersebut diantaranya sebagai berikut

### **5.2.1 Penelitian Selanjutnya.**

Hasil penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan. Kekurangan dan kelemahan pada penelitian ini diharapkan dapat disempurnakan dengan penelitian-penelitian lain dengan menjadikan penelitian ini sebagai penelitian terdahulu.

### **5.2.2 Departemen Pendidikan Tari UPI Bandung**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, tari kreasi baru yang dipelajari di tingkat sekolah kejuruan tari dan Universitas mempunyai tingkatannya. Sejauh yang peneliti ketahui di Departemen Pendidikan Tari UPI belum ada mata kuliah yang mempelajari tari *merak sajodo*, sehingga ada solusi untuk dijadikan bahan pembelajaran yang tepat bagi Departemen Pendidikan Tari UPI Bandung. Dengan demikian mahasiswa Departemen Pendidikan Tari lebih kompeten di bidangnya. Sasaran akhirnya menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi khususnya dalam *genre* tari kreasi baru

### **5.2.3 Mahasiswa Departemen Pendidikan Tari**

Mahasiswa departemen Pendidikan tari yang sedang mengkontrak kuliah genre tari kreasi baru bias menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi yang kompeten. Dalam penelitian ini cukup banyak mengulas mengenai gerak, tari kreasi baru yang dimulai dari awal tercipta sampai dengan berkembang seperti saat ini.